

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan proses seseorang untuk memiliki pengetahuan dalam kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan, baik dalam kegiatan formal maupun informal. Dalam penyampainnya, pendidikan menjadi proses transfer ilmu, transformasi nilai, serta pembentukan sikap dengan berbagai hal yang ada (Nurkholis, Jurnal Kependidikan Vol 1 No. 1, Nov 2013, hal 25). Pada pengertian luas, pendidikan merupakan semua pengalaman belajar yang terjadi di kehidupan.

Pembelajaran merupakan bentuk hubungan pendidik dengan peserta didik pada lingkungan belajar, juga dengan bahan pengajaran, metode pengajaran serta strategi pengajaran (Aprida Pane dan Muhammad Darwis Dasopang, Jurnal Fitrah Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman Volume 3 No. 2, Desember 2017, hal 2). Pembelajaran perlu dilakukan dengan memperdayakan seluruh kemampuan peserta didik guna menguasai kompetensi yang diharapkan. Jadi, arti pembelajaran bukan sekedar untuk menguasai materi pelajaran tapi bagaimana agar kita memiliki sejumlah kompetensi supaya dapat menyelesaikan masalah dan rintangan yang dihadapi pada kehidupan nyata.

Tujuan pembelajaran bukan hanya sekedar menentukan arah yang ingin dituju dalam kegiatan pembelajaran, namun juga faktor efisiensi, diperolehnya hasil pembelajaran yang memuaskan. Dengan demikian diperlukan hasil kompetensi melalui evaluasi kemampuan dalam memahami, menguasai pengetahuan dan kemampuan berkeaktifitas. Proses evaluasi dilakukan dengan

memberikan pertanyaan yang sudah disiapkan sesuai materi yang diberikan melalui LKPD.

Pentingnya LKPD, akan membawa perubahan dalam proses pembelajaran, namun pada pelaksanaannya, belum dilakukan secara maksimal. Hal ini berkaitan dengan ketersediaan SDM yang memiliki kemampuan/kompetensi yang dibutuhkan. Hal ini tampak dalam latar belakang pendidikan guru bukan dari pendidikan seni tari. Jadi guru kurang mampu melaksanakan proses belajar mengajar dengan baik.

Persoalan lain terdapat pada minimnya bahan ajar mengenai muatan lokal Sumatera Utara disekolah. Karena persoalan tersebut, maka inilah yang menjadi kendala dalam kegiatan belajar mengajar yang menjadikan kegiatan belajar dan mengajar berjalan dengan tidak maksimal. Selain itu RPP yang digunakan juga merupakan RPP yang tidak diperbarui, dan yang paling penting, tidak tersedianya LKPD tentang materi tari. Di mana LKPD menjadi bagian penting dalam proses penyampaian ilmu oleh guru kepada siswa. Dengan demikian perlu adanya pengemasan perangkat pembelajaran yang baik seperti RPP, bahan ajar, LKPD dan media pengajaran sehingga kegiatan belajar dan mengajar berjalan dengan efektif. LKPD juga harus dan wajib dibuat guru sebelum masuk kedalam kelas. Terbatasnya sarana pengajaran seni dan budaya khususnya dalam seni tari disekolah membuat pengetahuan peserta didik menjadi sangat minim mengenai materi tari yang dipelajari.

Materi muatan lokal seni, menjadi materi yang harus diberikan sesuai dengan KD pada kurikulum 2013. Namun pada kenyataannya belum dapat

dilakukan secara maksimal. Hal ini berkaitan dengan persoalan seperti yang sudah disebutkan di atas. Di mana seni tari Melayu dapat memberikan pembelajaran bagi siswa, melalui nilai-nilai, norma-norma yang tertuang pada simbol-simbol dalam tari. Untuk itu diperlukan penguatan perangkat pembelajaran sebagai bagian penting dalam proses pentransferan ilmu, yang sesungguhnya belum secara baik dipersiapkan oleh guru, terutama dalam mengetahui kemampuan siswa pada materi tari Melayu (Tari Lenggok Mak Inang).

Tari Lenggok Mak Inang merupakan salah satu tarian dalam 9 Wajib Tari Melayu yang diciptakan oleh Guru Sauti dan OK Adram. Tari ini dilakukan secara berpasangan, menceritakan pertemuan antara lajang dan dara, terinspirasi dari proses mencari pasangan hidup yang tertuang dalam pola-pola gerak dengan resam adat budaya Melayu. Tari Lenggok Mak Inang diiringi lagu Mak Inang Pulau Kampai dengan tempo 2/4, disebut juga dengan “tempo Mak Inang” yang juga biasa disebut dengan tempo rumba atau mambo.

Lembar kerja peserta didik merupakan wadah guna mempermudah kegiatan pembelajaran dengan tujuan terbangunnya hubungan antara guru dengan peserta didik yang bersifat efektif sehingga mampu meningkatkan prestasi belajar siswa. LKPD merupakan suatu bahan pengajaran dalam bentuk bahan cetak yang berisikan materi, petunjuk-petunjuk, dan ringkasan yang ditujukan sebagai lembar kerja bagi siswa yang berpacu pada Kompetensi Dasar (KD) (Andi Prastowo, 2012 : 204). LKPD disusun serta dikembangkan oleh pendidik yang mengacu pada materi yang akan disampaikan guna efektivitas kegiatan belajar mengajar serta mendorong peserta didik agar mendalami suatu materi secara mandiri (Dwi

Indah Rahayuningsih, Mustaji, Waspodo Tjipto Subroto, Jurnal Riview Pendidikan Dasar : Jurnal Kajian Pendidikan dan Hasil Penelitian Volume 4 No. 2, Mei 2018, hal 2). Selain itu melalui penggunaan LKPD dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran disekolah, baik waktu, dana, fasilitas maupun tenaga guna mencapai tujuan secara optimal (Nurdin & Andriantoni, 2016; Ubaidillah, 2016; Muhdar, 2014 Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan Volume 6 No. 2, Juli 2021, hal 167-168).

LKPD yang dibuat merujuk pada kompetensi dasar, berdasarkan kurikulum dan silabus 2013. Kompetensi dasar sendiri adalah kemampuan untuk mencapai kompetensi inti yang harus diperoleh peserta didik melalui proses pembelajaran. KD yang digunakan pada penelitian ini adalah KD 3.1 tingkat SMP yaitu memahami gerak tari berdasarkan unsur ruang, waktu, dan tenaga.

Mempertimbangkan beberapa hal tersebut diatas, penulis tertarik untuk menciptakan media pengajaran dalam bentuk LKPD berbasis Digital sebagai alat pendukung proses pembelajaran disekolah yang nantinya akan digunakan untuk pembelajaran Tari Melayu di sekolah menengah pertama (SMP) serta membantu para guru seni budaya khususnya materi seni tari dalam mengevaluasi hasil belajar peserta didiknya.

Menurut latar belakang yang telah dijabarkan, penulis memutuskan untuk membuat judul penelitian yaitu **“Pengemasan Lembar Kerja Peserta Didik sebagai Pengenalan Tari Lengkok Mak Inang Berbasis *Liveworsheets* bagi Siswa Sekolah Menengah Pertama”**

B. Identifikasi Masalah

Ada sejumlah identifikasi yang diperoleh mengikuti latar belakang di atas, yaitu:

1. Minimnya pengetahuan Siswa/i dalam mengenal Tari Lenggok Mak Inang
2. Pembelajaran tidak dilakukan secara maksimal karena kurang lengkapnya bahan ajar
3. Kurangnya perangkat pembelajaran khususnya Lembar Kerja Peserta Didik tentang Tari Lenggok Mak Inang
4. Latar belakang pendidikan guru bukan dari pendidikan seni tari
5. Belum ada pengemasan Lembar Kerja Peserta Didik tentang Tari Lenggok Mak Inang berbasis *Liveworksheets* untuk siswa/i Sekolah Menengah Pertama.

C. Batasan Masalah

Identifikasi menjadi bagian dalam penentuan batasan masalah, agar penelitian dapat lebih terfokus dan terarah. Untuk itu batasan masalah penelitian ini yaitu:

1. Pembuatan LKPD tari Melayu hanya ditujukan untuk Siswa/i Sekolah Menengah Pertama
2. Media Belajar LKPD yang dibuat memfokuskan pada pengenalan Tari Lenggok Mak Inang (Sejarah / histori, nama gerak, motif gerak, dan pola)
3. Materi yang disajikan disesuaikan dengan KD 3.1
4. Aplikasi yang digunakan adalah *Liveworksheets*

D. Rumusan Masalah

Dengan adanya batasan masalah di atas, maka didapat rumusan masalah dalam penelitian. Adapun rumusan masalah tersebut adalah: “Pengemasan Lembar Kerja Peserta Didik sebagai Pengenalan Tari Lenggok Mak Inang berbasis *Liveworksheets* bagi siswa Sekolah Menengah Pertama?”

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu “Menghasilkan produk Lembar Kerja Peserta Didik sebagai pengenalan Tari Lenggok Mak Inang berbasis *Liveworksheets* bagi siswa Sekolah Menengah Pertama”

F. Manfaat Penelitian

Pada penelitian ini terdapat beberapa manfaat, yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Sebagai bahan pengajaran bagi peserta didik untuk mata pelajaran seni budaya disekolah, sebagai bahan berlatih guna meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam seni budaya.

2. Manfaat Praktis

Sebagai wawasan dan keterampilan untuk membuat lembar kerja peserta didik berbasis digital. Dan sebagai bekal untuk mengajar seni budaya khususnya seni tari disekolah.